



politeknik pembangunan pertanian
polbangtan
GROW & ADVANCE yoma



LAPORAN

KINERJA POLBANGTAN YOGYAKARTA MAGELANG

KAMPUS YOGYAKARTA TAHUN 2021

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 merupakan sarana pemantauan kinerja secara periodik berdasarkan dari realisasi sasaran strategis perjanjian kinerja pada tahun 2021. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tanggal 8 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Dalam rangka mempertanggungjawabkan capaian atau prestasi kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang dilaksanakan Tahun 2021, maka disusunlah Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021. yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dan untuk mendukung pelaksanaan visi, misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada tahun 2021 disediakan anggaran sebesar Rp 25.836.038.000,- (dua puluh lima milyar delapan ratus tiga puluh enam juta tiga puluh delapan ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 25.366.360.634,- (dua puluh lima milyar tiga ratus enam puluh enam juta tiga ratus enam puluh ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah) atau 98%.

Sedangkan hasil pengukuran capaian kinerja 5 (lima) sasaran strategis yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 : (1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi: Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian 100% (133,4%), (2) Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang : Lembaga pendidikan vokasi Pertanian yang terakreditasi 1 Lembaga (100%), (3) Meningkatnya

kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian : Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang 3,40 Skala Likert (100,6%), (4) Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang : Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang 34,57 Nilai (103,19%), dan (5) Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang : Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta 86,58 (95,99%).

Rekomendasi dan tindak lanjut dari permasalahan kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 antara lain : (1) Untuk Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang perlu adanya koordinasi dan persamaan persepsi antara Tim Perencanaan Program dan Kegiatan dengan Tim Evaluasi dan Pelaporan sehingga rutin menginput halaman 3 DIPA yang berisi jadwal palang kegiatan dan rencana penarikan dana (RPD) di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta; (2) Untuk Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta tahun mendatang diharapkan tetap melakukan koordinasi secara kontinyu ke Eselon I untuk komponen/area perubahan apa saja yang mengalami perubahan dan segera melakukan penginputan eviden dokumen pada aplikasi Sirabi atau LKE; (3) Melaksanakan kegiatan tepat waktu dengan aturan yang berlaku; (4) Diharapkan pada pelaksana kegiatan untuk segera melakukan kegiatannya sesuai dengan jadwal palang yang sudah disusun pada Rencana Kegiatan Tahunan dan melakukan pengawasan dan monitoring yang kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan dan kinerja; dan (5) Mengantisipasi serta menindaklanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat.

Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen Tahun 2021 diharapkan dapat mendukung percepatan peningkatan produksi komoditas unggulan strategis pertanian.

KATA PENGANTAR



Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan Eselon II serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan). Adapun tujuan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang antara lain : (1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan agrosociopreneur yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif; (2) Menyelenggarakan penelitian terapan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna; (3) Mengembangkan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis; (4) Menyelenggarakan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI); (5) Membentuk *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif; (6) Meningkatkan kualifikasi sumberdaya manusia; (7) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan; (8) Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi; (9) Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan Pendidikan.

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang dilaksanakan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja

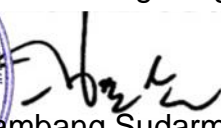
Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen pada tahun 2021 yang dilaksanakan selama 1 tahun. Sebagai salah satu Eselon II Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, maka Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi mandat, dalam hal ini Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, atas kinerja selama tahun 2021 yang telah dicapai. Laporan Kinerja Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Tahun 2021 ini bermanfaat bagi pihak – pihak terkait.

Yogyakarta, 14 Februari 2022

Direktur Polbangtan
Yogyakarta Magelang




Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt., MP
NIP. 196705091996031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Output	5
II. ORGANISASI	
A. Dasar Hukum dan Tata Kerja	6
B. Tugas Pokok dan Fungsi	7
C. Organisasi	10
D. Keragaan Sumber Daya Manusia	12
III. RENCANA DAN REALISASI PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN	
A. Program dan Kegiatan	15
B. Rencana Anggaran Kegiatan	18
C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan	19
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan salah satu upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan profesionalisme SDM Pertanian serta membangun minat generasi muda untuk terjun di bidang agribisnis dan enterprainer di bidang pertanian.

Sebagai instansi pemerintah, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kegiatannya dan mempertanggungjawabkan semua kegiatannya/programnya. Dalam mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan, dan LAKIN merupakan bagian yang komprehensif dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2021 merupakan bentuk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Penyusunan LAKIN Tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja yang berjalan tahun 2021. Dalam pembuatan LAKIN suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LAKIN bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan untuk memonitoring dan mengevaluasi kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai aspek pendukung, sistem administrasi dan manajemen diharapkan mampu menciptakan sinergitas antar komponen internal maupun eksternal.

Alokasi sumber daya (manusia, anggaran dan sarana prasarana) dirancang untuk mencapai kinerja yang optimal dari seluruh bagian lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta.

Penyusunan Laporan Kinerja disingkat LAKIN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini juga merupakan salah satu bentuk upaya Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mempertanggungjawabkan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan prestasi kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2021. Laporan Kinerja Tahun 2021 merupakan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, maka Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi tanggung jawab dalam hal ini adalah BPPSDMP Kementerian Pertanian atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan

proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan salah satu jurusan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang yang didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.220/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi Kementerian Pertanian.

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan salah satu bentuk upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian terapan dan pengabdian masyarakat.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang memiliki fungsi Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Polbangtan Yogyakarta Magelang memiliki fungsi yaitu meluluskan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Penyelenggaraan Program Diploma IV Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan Pertanian (S.TrP) dibidang pertanian dan peternakan yang profesional dan berkarakter serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan program pendidikan vokasi pertanian, dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan sub sektor pertanian. Dengan demikian lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang diharapkan memiliki :

1. landasan filosofi yang kuat untuk mengembangkan diri sebagai penyuluh pertanian dan penyuluh peternakan dalam kehidupan bermasyarakat;

2. pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas penyuluhan pertanian kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program penyuluhan pertanian;
3. kemampuan dalam mempersiapkan dan mengembangkan media penyuluhan pertanian dan peternakan;
4. kemampuan dalam mengelola dan menyebarkan informasi usahatani di bidang pertanian dan peternakan yang berorientasi agribisnis dan ramah lingkungan;
5. kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang usahatani sesuai dengan kondisi lokasi, khususnya di wilayah pedesaan;
6. keahlian untuk bertindak sebagai motivator, komunikator, dinamisator dan fasilitator dalam kegiatan inovasi teknologi dengan mengacu kepada kompetensi kerjanya.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/PERMENTAN/OT.220/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan). Sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan dilingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Susunan organisasi di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 34/Permentan/SM.220/10/2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) terdiri dari :

1. Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan dan merupakan pimpinan tertinggi di lingkup Polbangtan Yogyakarta Magelang

2. Wakil Direktur

- * Wakil Direktur I : dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerjasama.
- * Wakil Direktur II : dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal.
- * Wakil Direktur III : dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa dan pegawai.

3. Senat Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan)

Senat merupakan badan normatif dan perwakilan tinggi di Polbangtan Yogyakarta Magelang. Senat merupakan organisasi yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik dan susunan organisasinya terdiri dari :

- a. Ketua merangkap anggota;
- b. Sekretaris merangkap anggota;
- c. Anggota yang terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Kepala Unit Penjaminan Mutu, Kepala UPPM, Ketua Jurusan dan dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota senat.

4. Dewan Penyantun

Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi :

- Pengembangan Polbangtan YoMa
- Pengelolaan Polbangtan YoMa
- Kebijakan Direktorat di bidang Non Akademik
- Tugas lainnya sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri dari :

- Sekretaris Jenderal Kementan sebagai Ketua
- Kepala Badan PPSDMP sebagai sekretaris
- Pejabat Eselon I lingkup Kementan sebagai anggota
- Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan PPSDMP.

5. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal nonakademik. Satuan Pengawas Internal terdiri dari :

- Ketua merangkap anggota
- Sekretaris merangkap anggota
- Anggota

6. Unit Penjaminan Mutu

Mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan yang terdiri dari Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

7. Bagian Umum (BU)

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. Bagian Umum terdiri dari :

- a. Sub Kelompok Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi Kesehatan dan kesejahteraan SDM, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat dan informasi publik.

- b. Sub Kelompok Keuangan dan Perlengkapan, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, BMN dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

8. Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni

Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni. BAAKA terdiri dari :

- a. Sub Kelompok Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program Kerjasama Pendidikan dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana Pendidikan;
- b. Sub Kelompok Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni dan pengembangan karakter.

9. Jurusan

Jurusan sebagai unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai program studi. Jurusan terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Program Studi.

10. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM Terdiri dari Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang

11. Unit Penunjang Akademik

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan dan asrama.

12. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing – masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

D. Sumber Daya Manusia pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

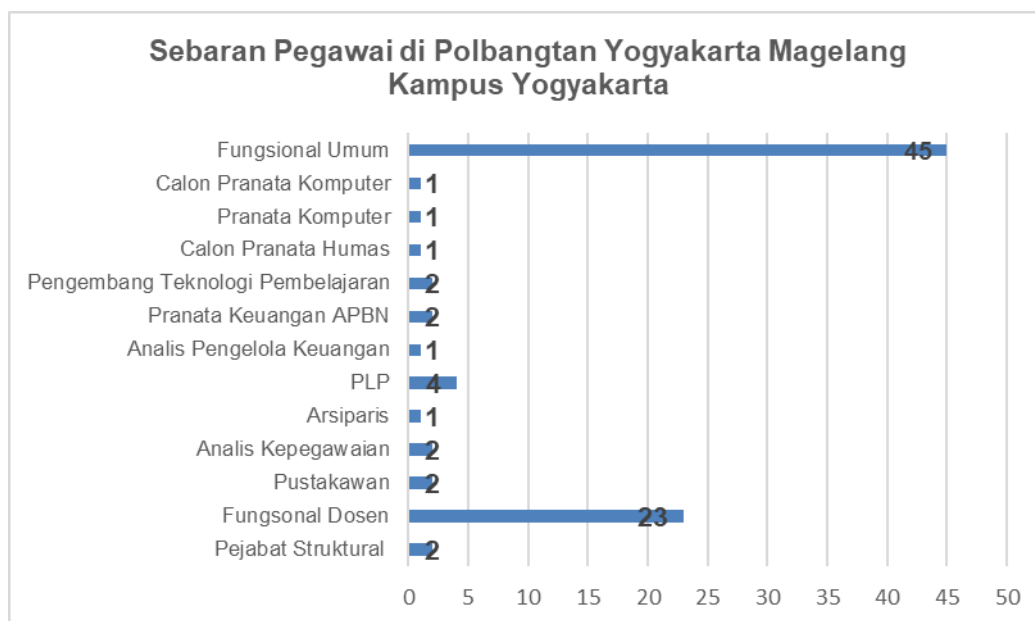
Dalam melaksanakan tugas fungsinya pada Tahun 2021 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta didukung oleh 87 (delapan puluh tujuh) ASN. Data tersebut di ambil dari administrasi gaji Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta, sedangkan berdasarkan struktur organisasi sejumlah 89 (sembilan puluh sembilan) ASN. Selisih terdapat pada 2 orang ASN dikarenakan Direktur Polbangtan Yogyakarta Magelang dan Kepala Bagian Umum administrasi gaji berada di Kampus Magelang. Dan jumlah Tenaga Harian Lepas (THL) 31 orang. Adapun sebarannya terdiri dari :

Tabel 1. Sebaran Pegawai di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	Direktur Polbangtan YoMa	1 orang
2.	Pejabat Struktural/Ka. Bagian Umum	1 orang
3.	Fungsional Dosen	23 orang
4.	Pustakawan	2 orang
5.	Analisis Kepegawaian	2 orang
6.	Arsiparis	1 orang
7.	PLP	4 orang
8.	Analisis Pengelola Keuangan	1 orang
9.	Pranata Keuangan APBN	2 orang
10.	Pengembang Teknologi Pembelajaran	2 orang
11.	Calon Pranata Humas	1 orang

12.	Pranata Komputer	1 orang
13.	Calon Pranata Komputer	1 orang
14.	Fungsional Umum	45 orang

Gambar 1 Sebaran Pegawai di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta



Adapun data dari Sub Kelompok SDM dan TU pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah PNS menurut Golongan

NO	GOLONGAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Golongan I/a	-	-	-
2.	Golongan I/b	-	-	-
3.	Golongan I/c	2	-	2
4.	Golongan II/a	2	-	2
5.	Golongan II/b	-	-	-
6.	Golongan II/c	6	2	8

7.	Golongan II/d	4	1	5
8.	Golongan III/a	6	3	9
9.	Golongan III/b	3	6	9
10.	Golongan III/c	10	10	20
11.	Golongan III/d	8	12	21
12.	Golongan IV/a	6	3	9
13.	Golongan IV/b	4	1	5
14.	Golongan IV/c	-	-	-
15.	Golongan IV/d	1	-	1
Jumlah		50	37	87

Gambar 2 Jumlah ASN Menurut Golongan

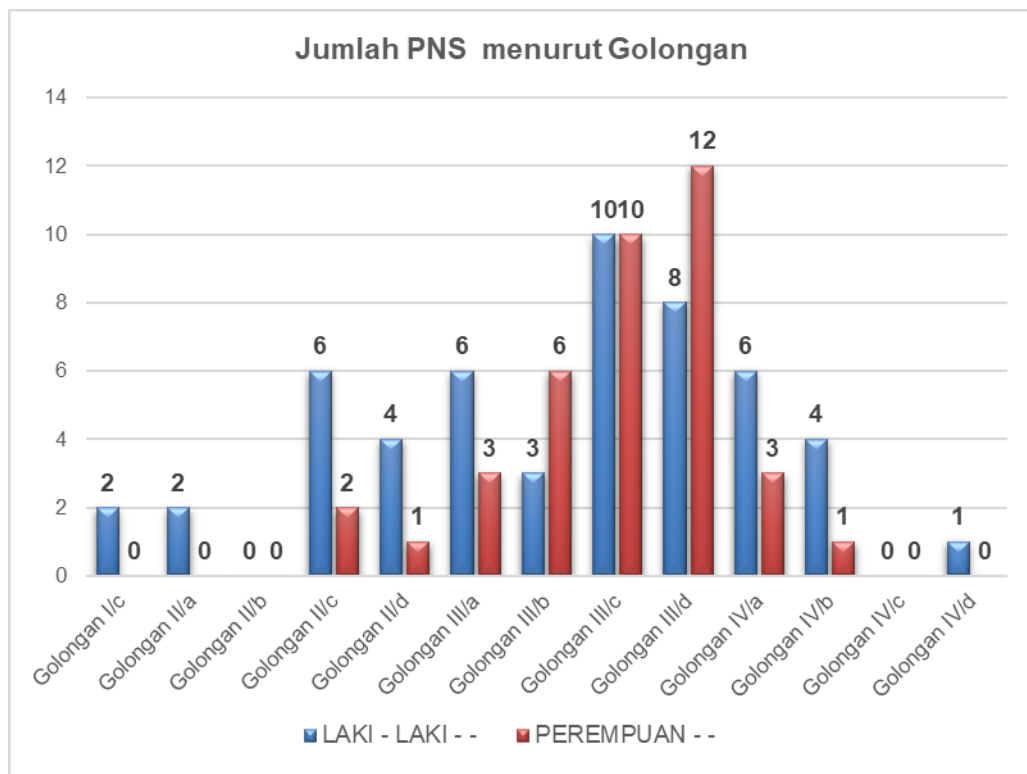
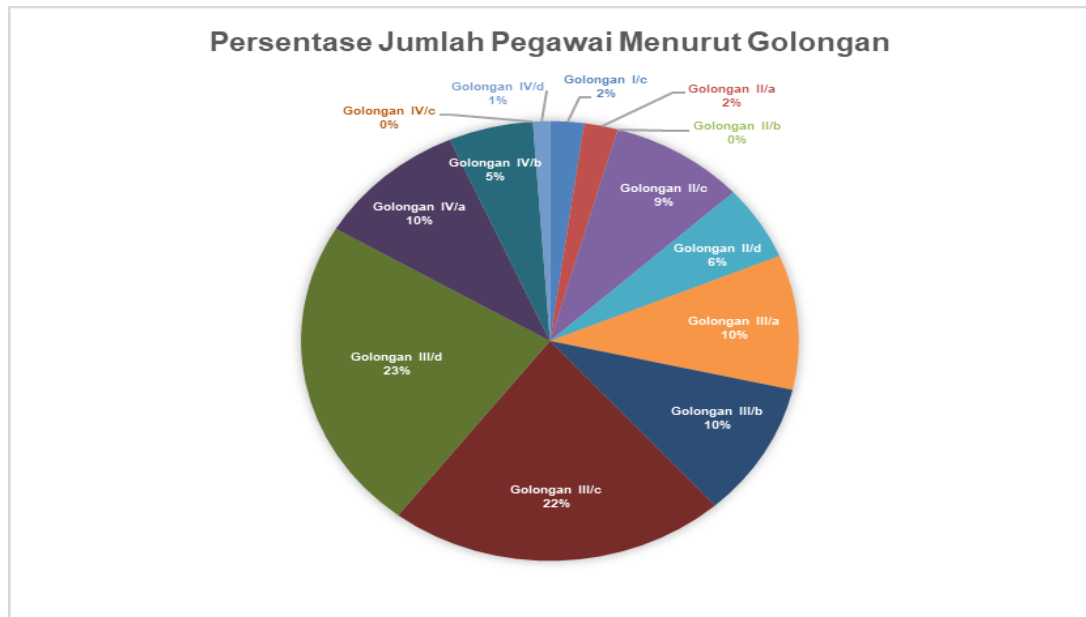


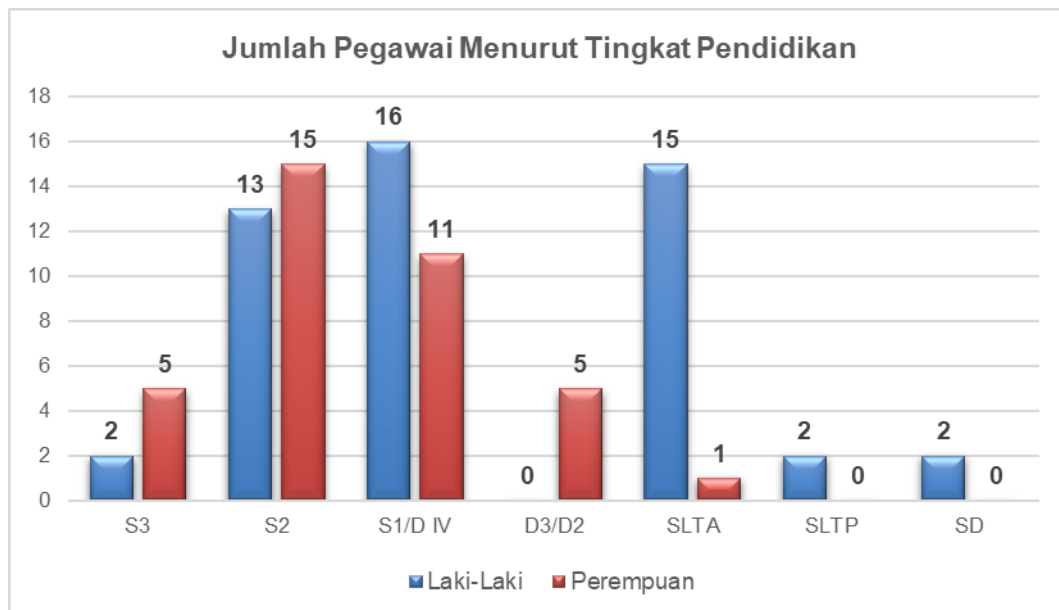
Diagram 1 Jumlah ASN Menurut Golongan



Tabel 3. Jumlah Pegawai menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	2	5	7
2.	S2	13	15	28
3.	S1/D IV	16	11	27
4.	D3/D2	0	5	5
5.	SLTA	15	1	16
6.	SLTP	2	0	2
7.	SD	2	0	2
Total				87

Gambar 3 Jumlah ASN Menurut Tingkat Pendidikan



E. Dukungan Anggaran

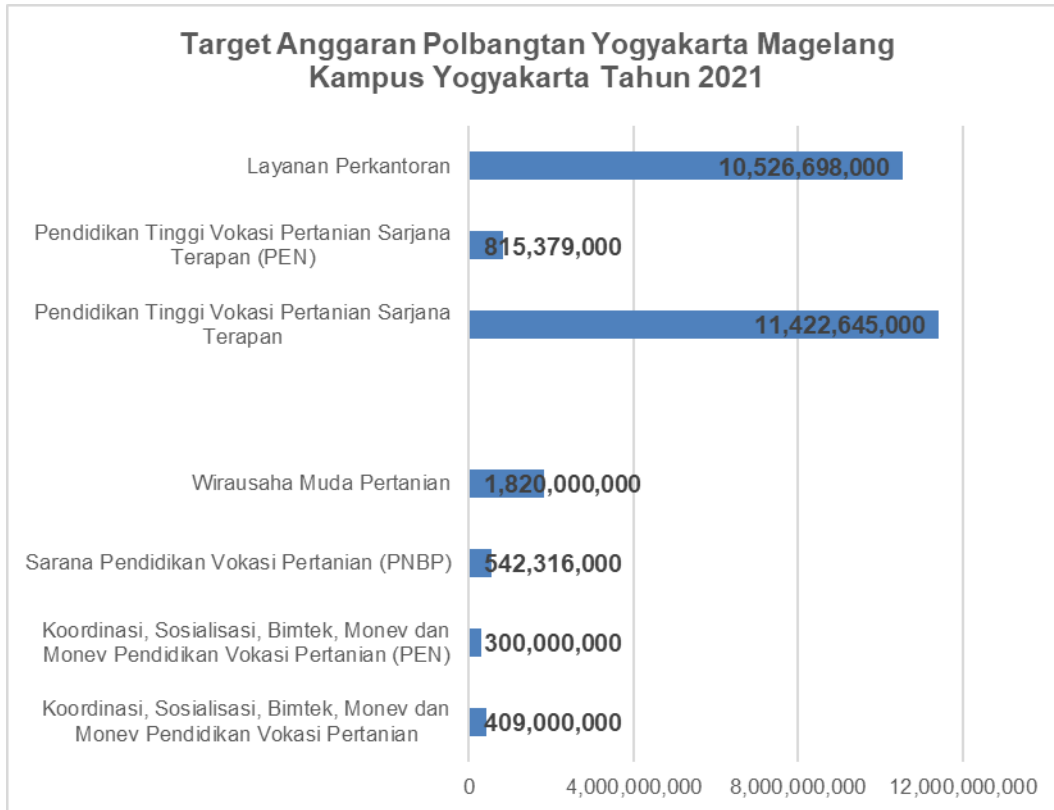
Pada tahun 2020 pandemi melanda seluruh dunia termasuk Indonesia sehingga mempengaruhi semua sektor termasuk pada Kementerian Pertanian. Sehingga kegiatan yang sekiranya dapat dilaksanakan harus mengikuti kebijakan dari pusat. Begitu juga dengan dukungan anggaran harus mengalami beberapa perubahan dengan adanya pemotongan anggaran (*refocusing*) untuk mendukung masa pandemic Covid 19 yang masih ada sampai sekarang ini. Dan pada tahun 2021 ini Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta sudah melakukan Revisi DIPA VIII. Dan untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021, anggaran yang tersedia pada Pagu APBN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta TA 2021 dengan DIPA yang telah direvisi sebanyak 8 (delapan) kali adalah senilai Rp 25.836.038.000,- (dua puluh lima milyar delapan ratus tiga puluh enam juta tiga puluh delapan ribu rupiah).

Dengan pembagian anggaran menjadi 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebesar Rp 15.309.340.000,- (lima belas milyar tiga ratus sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah) dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 10.526.698.000,- (sepuluh milyar lima ratus dua puluh enam juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah). Sehingga total anggaran yang dikelola Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada Tahun 2021 ini sebesar **Rp 25.836.038.000,-**

Tabel 4 . Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021

NO	KEGIATAN	TARGET (Rp)
1.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian	409.000.000
2.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian (PEN)	300.000.000
3.	Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian (PNBP)	542.316.000
4.	Wirausaha Muda Pertanian	1.820.000.000
5.	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan	11.422.645.000
6.	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (PEN)	815.379.000
7.	Layanan Perkantoran	10.526.698.000
TOTAL		25.836.038.000

Grafik 4 Target Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta TA 2021



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis RPJM 2020 - 2024

Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2020 - 2024 yang tertuang pada Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Nomor 226/Kpts/RC.020/I/10/2021 tentang Perubahan Atas Lampiran Keputusan Ka. BPPSDMP Nomor 278/Kpts/RC.020/I/11/2020 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2020 – 2024.

1. Visi

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang mempunyai tugas meluluskan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara. Sesuai Permentan Nomor : 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan.

Mengacu pada kondisi ideal Polbangtan Yogyakarta Magelang tersebut di atas, maka visi Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah **“Menjadi Politeknik yang menghasilkan sumberdaya manusia agrosociopreneur yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif bertaraf internasional tahun 2045”**

2. Misi

Untuk mewujudkan Visi Polbangtan Yogyakarta Magelang serta mendukung Misi BPPSDMP tahun 2020 -2024, maka Polbangtan Yogyakarta Magelang menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman;

3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, bersahaja dan berkarakter;
4. Menumbuhkan jiwa *agrosociopreneur* dikalangan civitas akademika;
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
6. Menjalinkan kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan;
7. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi umum dan pendidikan.

3. Tujuan

Untuk mencapai misi yang telah ditetapkan, Polbangtan Yogyakarta Magelang menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;
4. Menyelenggarakan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI);
5. Membentuk *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif;
6. Meningkatkan kualifikasi sumberdaya manusia;
7. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan;
8. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi;
9. Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan Pendidikan.

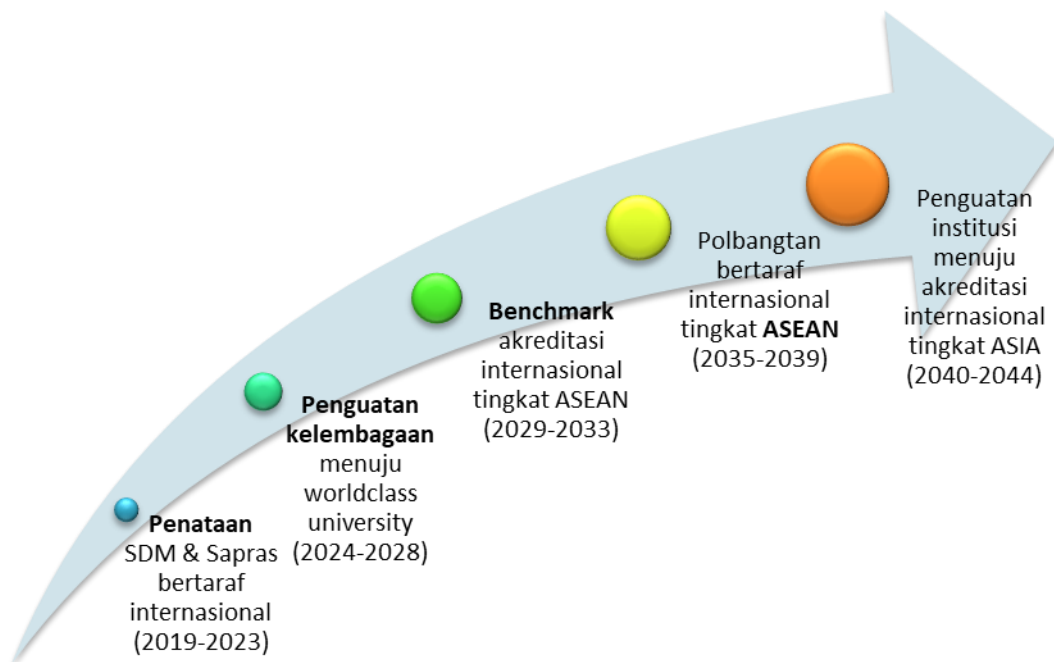
4. Sasaran

Sasaran kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang disusun berdasarkan dari fungsi Tri Dharma Pendidikan dan turunan dari Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diemban dan tugas fungsi BPPSDMP. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada tingkat Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan penerimaan mahasiswa baru yang akuntabel dan kredibel;
2. Menyelenggarakan Pendidikan vocasi sarjana terapan sesuai standar mutu pendidikan nasional;
3. Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif sesuai kebutuhan jaman;
4. Menghasilkan penelitian terapan dalam rangka memberikan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;
5. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;
6. Mengembangkan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI);
7. Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu;
8. Mengembangkan karakter mahasiswa;
9. Memenuhi kualifikasi SDM;
10. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan;
11. Menyelenggarakan program kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi;
12. Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan pendidikan.

5. Strategi

Arah pengembangan Polbangtan Yogyakarta Magelang diawali dengan membangun *mind set* menuju pengembangan berbasis kualitas, baik pada bidang akademis maupun non akademis. Yang selanjutnya dirumuskan suatu strategi untuk mewujudkan hal tersebut dengan Menyusun pentahapan sebagai berikut:



Gambar 5 Grand Desain Strategi Pentahapan Pengembangan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang tahun 2020 – 2024, disusun guna mendukung pencapaian tahap pertama grand desain pengembangan Polbangtan Yogyakarta Magelang menuju politeknik bertaraf internasional. Pada tahap pertama, strategi yang ditetapkan adalah melakukan penataan sumberdaya pendidikan untuk bergerak menuju pemenuhan kebutuhan Standar Pendidikan Nasional (SPN) secara maksimal. Rincian strategi yang disusun oleh Polbangtan Yogyakarta Magelang, adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi berbasis kompetensi, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan;
2. Mewujudkan administrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.

A. Kerangka regulasi

Kerangka regulasi dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dan penjabaran peran Polbangtan Yogyakarta Magelang dalam mencapai sasaran strategis. Kerangka regulasi dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan SDM pertanian baik di tingkat pusat hingga di tingkat daerah. Terhadap beberapa regulasi yang ada, diperlukan usulan, simplifikasi, dan revisi regulasi guna memberikan manfaat dan memperkuat fungsi penyuluhan, Pendidikan, dan pelatihan pertanian. Kewenangan terkait dengan regulasi penyelenggaraan Polbangtan Yogyakarta Magelang berada sepenuhnya di Unit eselon I, yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Sehingga Polbangtan Yogyakarta Magelang dapat memainkan peran sebagai pemberi masukan terhadap regulasi yang akan dibuat oleh BPPSDMP.

B. Kerangka Kelembagaan

Salah satu upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) diawali dengan melakukan pembaruan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan. Langkah strategis perubahan tersebut melalui agenda reformasi birokrasi dengan 8 area perubahan.

SDM aparatur Pembangunan pertanian ke depan dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis, baik domestik maupun internasional yang dinamis, serta penataan simplifikasi birokrasi dengan menghilangkan fungsi pejabat administratif dan pengawas sehingga terwujud aparatur BPPSDMP yang profesional dan dapat mendukung pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Polbangtan Yogyakarta Magelang telah memiliki fungsional khusus terdiri atas: (1) Dosen; (2) Pustakawan; (3) Arsiparis; (4) Analis Kepegawaian, (5) Pranata Lab Pendidikan, (6) Analis

Pengelola Keuangan, (7) Pranata Keuangan APBN, (8) Pranata Komputer dan (9) Pengembang Teknologi Pembelajaran

Penataan Ketatalaksanaan dilakukan melalui serangkaian proses analisis dan perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur pada unit organisasi. Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam upaya mewujudkan ketatalaksanaan yang mampu menjamin efisiensi dan efektivitas penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian. Untuk itu, perlu dilaksanakan kegiatan antara lain peningkatan kualitas ketatalaksanaan yang efektif dan efisien, penyempurnaan prosedur dan tata kerja organisasi, penyusunan dan penyempurnaan sistem dan prosedur serta penyusunan, harmonisasi dan penyempurnaan tata hubungan kerja Polbangtan Yogyakarta Magelang dan instansi terkait.

Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta didukung oleh aparatur Sipil Negara (ASN) sejumlah 87 orang (data per Desember 2021). ASN Polbangtan Yogyakarta Magelang bergerak dinamis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis, yang disebabkan oleh antara lain: mutasi pegawai baik kedalam maupun keluar, pensiun, meninggal dunia, rekrutmen baru (CPNS), promosi dan demosi pegawai.

6. Program Kegiatan Tahun 2021

Program dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pertanian dan Dukungan Manajemen. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian;
2. Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian (PEN);

3. Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian (PNBP);
4. Wirausaha Muda Pertanian;
5. Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan;
6. Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (PEN);

Serta Dukungan Manajemen Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 adalah Layanan Perkantoran.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan target kinerja dan merupakan dokumen penugasan dari Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) kepada Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang. Dengan demikian target kinerja mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun – tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sedangkan tujuan perjanjian kinerja itu sendiri adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Sebagai tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sasaran program Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang ditetapkan adalah :

1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian, dengan target indikator kinerja : 75 % pada Presentase Lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja disektor pertanian.

2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang, dengan target indikator kinerja : 1 Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.
3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian, dengan target indikator kinerja : 3,20 Skala Likert pada Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang.
4. Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang, dengan target indikator kinerja : Nilai 33,50 pada Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang.
5. Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target indikator kinerja : Nilai 90,2 pada Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta.

Rincian Perjanjian Kinerja (PK) Revisi 6 pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 terdapat pada tabel 5.

Tabel 5 . Sasaran kinerja, indikator dan target program pada Tahun 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian	75 %
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	1 Lembaga
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang	3,20 Skala Likert

4.	Meningkatkan Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang	Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang	33,50 Nilai
5.	Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	90,2 Nilai

NO	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp 15.309.340.000,-
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp 10.526.698.000,-
	Jumlah Anggaran	Rp 25.836.038.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Revisi 6 digunakan yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan dan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi.

Pengelompokkan capaian tersebut diterapkan terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *Lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Eselon I harus menggunakan jenis indikator *output/outcome*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II harus menggunakan *lag indicator*.

Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2021 tersebut digunakan metode scoring dengan mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja yaitu : 1. Sangat Berhasil (capaian > 100%), 2. Berhasil (capaian 80 – 100%), 3. Cukup Berhasil (capaian 60 - < 80%) dan 4. Kurang Berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

B. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta sebagai salah satu unit kerja Eselon II lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian dalam mendukung kedaulatan pangan telah menetapkan standar kinerja 2021. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun 2021 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2020 – 2024 dan sasaran strategis Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2021 adalah : (1). Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui Pendidikan vokasi pertanian; (2). Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang; (3). Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian; (4). Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang; dan (5) Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang.

1. Pengukuran Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021

Secara umum hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 menunjukkan persentase capaian kinerja mencapai 100%. Rincian hasil capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rincian Capaian Kinerja Tahun 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian	75%	100% Dari 100 alumni yg bekerja di bid Pertanian Tahun 2021 ada 100 orang alumni	133,4 %	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	1 Lembaga	1 Lembaga	100%	<i>Berhasil</i> Akreditasi Institusi Polbangtan Yogyakarta Magelang sudah terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT Nomor 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 dengan peringkat BAIK SEKALI

1	2	3	4	5	6	7
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang	3,20 Skala Likert	3,40	100,6%	<i>Sangat Berhasil</i> Dari 1865 responden mendapatkan nilai 86 dengan mendapatkan Kategorisasi Mutu Pelayanan BAIK
4.	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang	33,50 Nilai	34,57 Nilai	103,19 %	<i>Sangat Berhasil</i>
5.	Meningkatnya tata kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	90.20 Nilai	86,58 Nilai	95,99 %	<i>Berhasil</i>

Berdasarkan pada tabel 6 di atas dapat terlihat bahwa capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 dapat dikatakan Sangat Berhasil yaitu dengan nilai rata – rata 106,7%. Pengukuran capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang

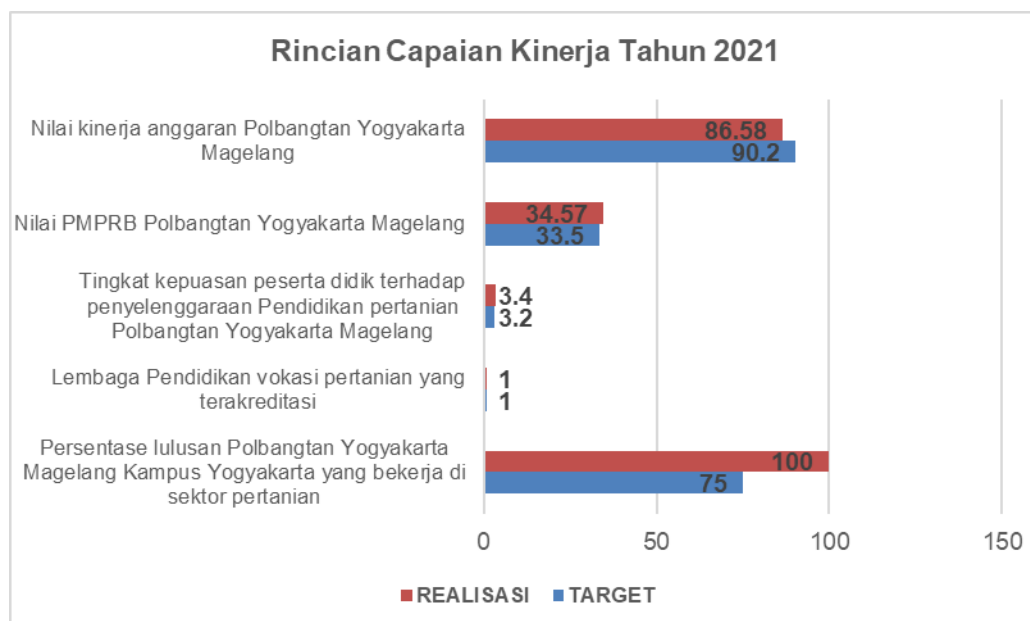
Tahun 2021. Adapun rincian pengukuran kinerja pada masing – masing indicator sasaran adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian

Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian.

Tujuan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri, berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara. Dalam sasaran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah menghasilkan lulusan yang bekerja di sektor pertanian. Target jumlah lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2021 adalah 75% dan terealisasi 100% dengan capaian 133,33% dan mencapai kinerja dengan kategori Sangat Berhasil.

Gambar 6 Rincian Capaian Kinerja Tahun 2021



2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi

Lembaga Pendidikan vokasi Pertanian yang memiliki akreditasi minimal B. Dan pada Tahun 2021 ini indikator tersebut sudah mencapai kategori Berhasil dengan capaian 100%. Akreditasi Institusi Polbangtan Yogyakarta Magelang sudah terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT Nomor 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 dengan peringkat BAIK SEKALI.

3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang

Upaya peningkatan kualitas layanan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengalami perkembangan positif. Selain itu upaya yang dilakukan melalui berbagai kebijakan. Kebijakan tersebut antara lain penataan pelayanan, penyederhanaan prosedur pelayanan, penerapan standar pelayanan, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pelayanan, penerapan system manajemen mutu dalam pelayanan serta penanganan pengaduan masyarakat. Pelayanan memerlukan respon yang cepat dari tiap bagian/unit. Oleh karena itu Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta selalu berupaya meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa, petani dan masyarakat sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman terutama teknologi dan informasi. Pelayanan dapat berjalan dengan optimal bila didukung dengan kapasitas SDM dan sarana prasarana yang memadai. Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas pelayanan diukur dari indikator dengan target 3,20 Skala Likert.

Realisasi kinerja Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2021 adalah 3,40 Skala Likert dan terealisasi 100% berdasarkan kuisisioner SKM yang dibagi mendapatkan nilai 89 dengan jumlah responden 1865 orang responden baik dari mahasiswa, petani dan stakeholder yang lain.

4. Meningkatkan Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang

Target kinerja Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada tahun 2021 adalah 33,50 Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang yang diambil dan diverifikasi dari aplikasi Sirabi dan LKE dari Eselon I. Dan terealisasi dengan Nilai 34,57 sedangkan capaian kinerja dari indikator tersebut 103,19 0% kategori Berhasil.

5. Meningkatkan tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang

Target pada Nilai Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah 90,2 Nilai. Sedangkan realisasi pada kinerja tersebut pada tahun 2021 adalah 86,58 Nilai dengan nilai capaian 95,99 % dan termasuk kategori Berhasil.

2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada 2019 – 2021.

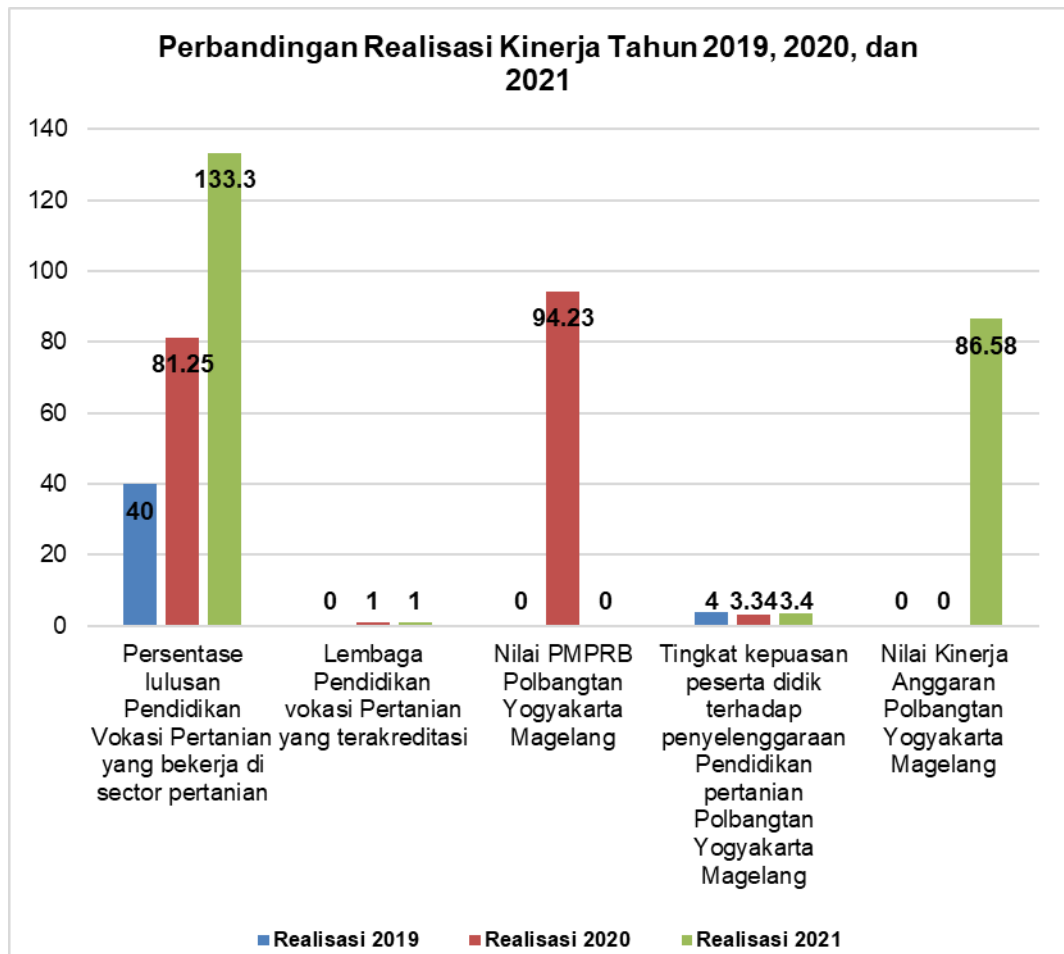
Perbandingan target dan realisasi kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2019 - 2021 dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Perbandingan Kinerja Tahun 2019 – 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	Target dan Realisasi 2019	Target dan Realisasi 2020	Target dan Realisasi 2021
1.	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang bekerja di sector pertanian	40 orang 40 orang	65% 81,25%	75% 133,3%
2.	Lembaga Pendidikan vokasi Pertanian yang terakreditasi	-	1 Lembaga 1 Lembaga	1 Lembaga 1 Lembaga
3.	Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang	-	94,45 Nilai 94,23 Nilai	33,50 Nilai 0
4.	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang	4 Skala Likert (1-4) 4 Skala Likert (1-4)	3,34 Skala Likert 3,34 Skala Likert	3,20 Skala Likert 3,40 Skala Likert
5.	Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	-	-	90,2 Nilai 86,58 Nilai

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap tahunnya ada perubahan pada target Indikator Kinerja. Dan setiap tahunnya pada indicator kinerja dirata – rata terealisasi 100% bahkan melebihi target kinerja.

Gambar 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 - 2021



3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi

1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian

Target jumlah lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 adalah 75% dan sudah terealisasi 100% dengan capaian 133,3%. Dengan rincian jumlah lulusan 100 orang dan berdasarkan *tracer study* yang dipantau setiap bulannya maka jumlah lulusan yang bekerja di sektor Pertanian terdapat 100 orang alumni (terlampir). Dengan melakukan penelusuran alumni secara periodic maka pada target jumlah lulusan yang bekerja

ataupun belum dapat terpantau dan di evaluasi. Jumlah lulusan yang bekerja di sektor pertanian dihitung dari lulusan yang bekerja di sektor pertanian dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Agustus 2021. Pada tahun 2020 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta meluluskan sejumlah 100 orang lulusan Jurusan Pertanian Yogyakarta. Dari 100 lulusan tersebut bekerja di sector pertanian sejumlah 100 orang dengan rincian 27 lulusan yang bekerja di bidang Pemerintahan, 21 lulusan yang bekerja di bidang swasta, 49 lulusan yang bekerja di bidang wirausaha dan 3 lulusan yang melanjutkan studi S2.

2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Dengan indicator 1 lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi. Tahun 2021 ini indikator kinerja tersebut sudah mencapai kategori Berhasil dengan capaian 100%. Akreditasi Institusi Polbangtan Yogyakarta Magelang sudah terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT Nomor 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 dengan peringkat BAIK SEKALI.

3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian

Dengan indicator kinerja tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target 3,20 Skala Likert dan terealisasi 3,40 Skala Likert. Penilaian ini dilakukan dengan penyebaran dan pembagian link kuisioner Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dinilai setiap semesternya. Link dibagikan ke pengguna jasa Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yaitu ke mahasiswa, petani, penyuluh dan stakeholder yang lain. Dan di tahun 2021 ini SKM Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah 89 dengan kategori berhasil dan capaian indicator kinerja masuk pada 3.40 Skala Likert.

Setelah dilakukan pengukuran diperoleh hasil pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan terhadap pelayanan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Semester II tahun 2021 yang rendah adalah pada unsur “Waktu Pelayanan” dan unsur “Prosedur”. Tindak lanjut dilakukan pada semua unsur-unsur SKM semester II tahun 2021. Sementara itu untuk keperluan perbaikan unsur SKM, maka dipilih unsur dengan nilai terendah sebagai sasaran perbaikan yaitu unsur kecepatan waktu pelayanan dan prosedur.

Kecepatan pelayanan yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan, sehubungan dengan hal tersebut perlu diperhatikan keterkaitan waktu tunggu dan waktu proses. Sedangkan Prosedur merupakan tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan.

4. Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Dengan target indicator kinerja nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah 33,50. Nilai PMPRB periode 2021 merupakan salah satu Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan Kepala Badan PPSDMP dan dikarenakan ada perubahan metode penilaian LKE berdasarkan Permenpan RB Nomor 26 tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi sehingga nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang dan UPT lainnya menggunakan nilai Unit Kerja Eselon I sebesar 34,57 sehingga capaian kinerja yaitu 103,19%.

5. Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang

Dengan target indicator nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang yaitu 90,2. Dan ditahun 2021 ini mencapai target yaitu 86,58 Nilai. Pada indicator ini belum tercapai 100% dikarenakan pada aplikasi Monev Kinerja atau SMART PMK 249/2011 terdapat komponen yang rendah yaitu di nilai efisiensi anggaran yaitu 4,01. Dari komponen – komponen tersebut dapat dievaluasi untuk perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya.

4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumberdaya dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumberdaya anggaran. Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2021 sebesar Rp 25.366.360.634,- (dua puluh lima milyar tiga ratus enam puluh enam juta tiga ratus enam puluh ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah) atau 98%. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kinerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (PMK 249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2021 seperti yang terlihat pada Gambar 8.

Gambar 8 Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

No.	Satuan Kerja	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Kinerja
12	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA	97,99	90,11	100,00	4,01	60,04	86,58

Diagram 2 Persentase Penyerapan Anggaran Tahun 2021



Diagram 3 Persentase Konsistensi Kegiatan Tahun 2021

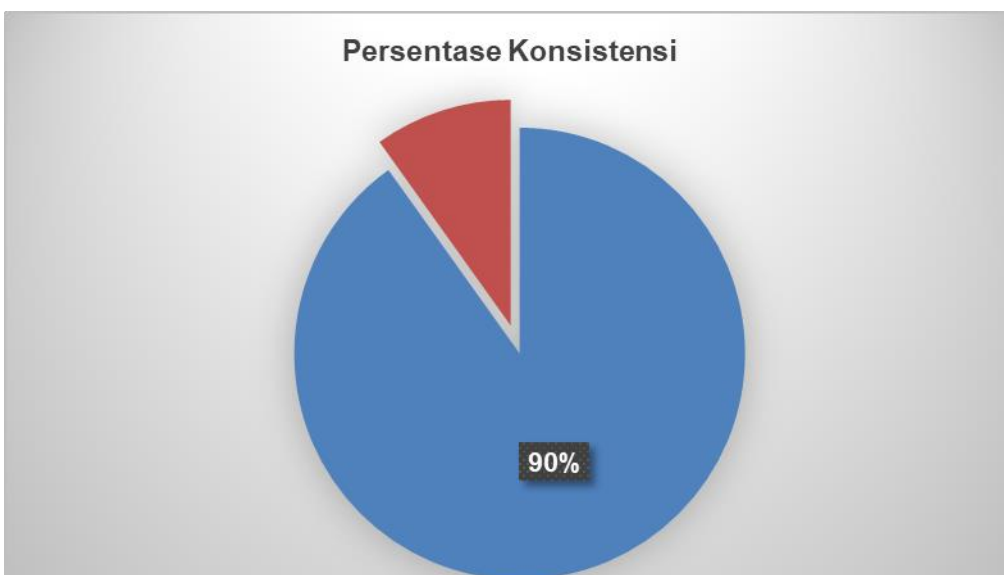


Diagram 4 Persentase Capaian Rincian Output (CRO)

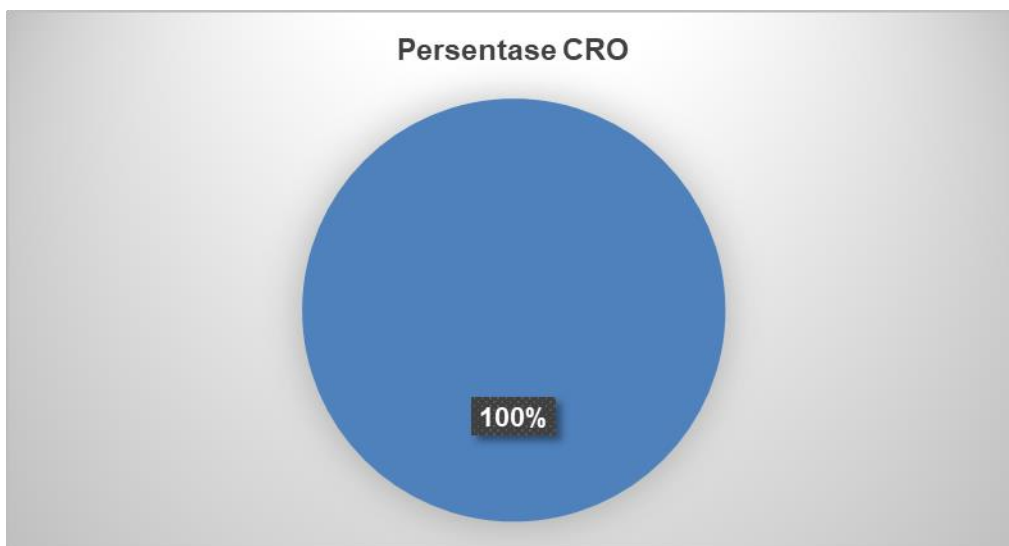


Diagram 5 Persentase Nilai Efisiensi pada Anggaran Tahun 2021

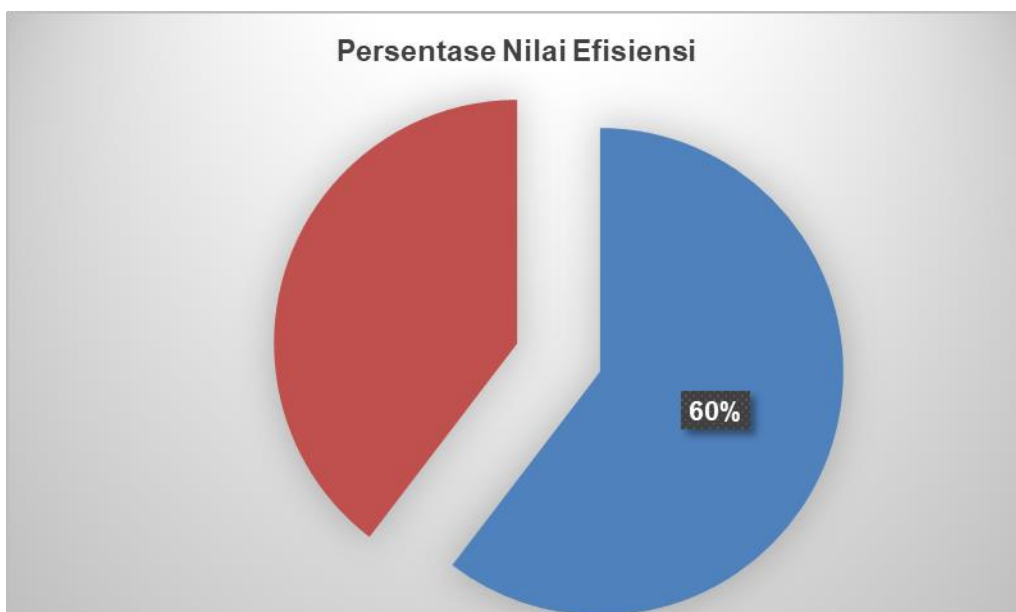
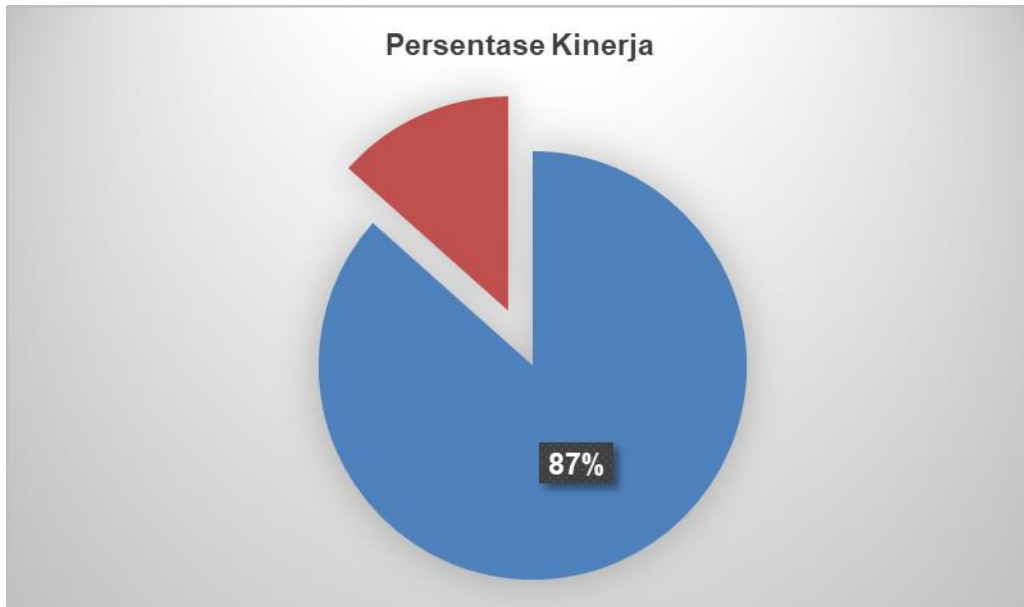


Diagram 6 Persentase Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021



1. Realisasi Anggaran

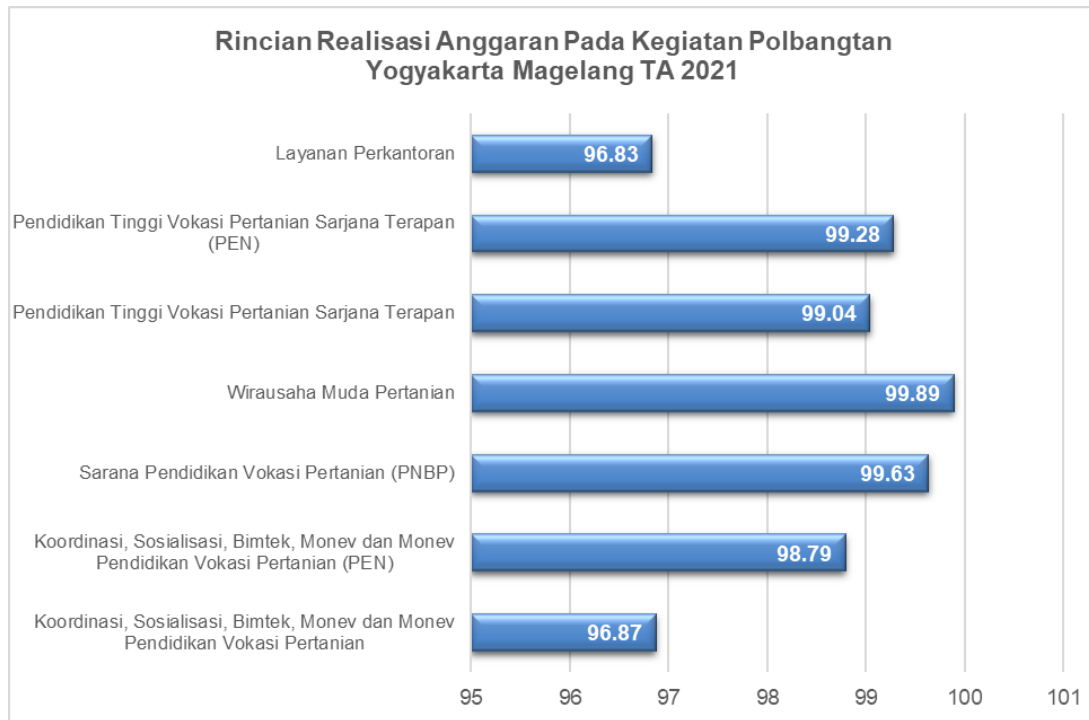
Untuk mencapai sasaran strategis pada 2021 dari pagu awal Rp 33.044.218.000,- (tiga puluh tiga milyar empat puluh empat juta dua ratus delapan belas ribu rupiah) dan pada akhir tahun 2021 mengalami perubahan dengan adanya Revisi Refocusing dan Realokasi Belanja TA 2021 Lingkup BPPSDMP Kementerian Pertanian anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta menjadi Rp 25.836.038.000,- (dua puluh lima milyar delapan ratus tiga puluh enam juta tiga puluh delapan ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp 25.366.360.634,- (dua puluh lima milyar tiga ratus enam puluh enam juta tiga ratus enam puluh ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah) atau 98%. Dengan perincian seperti yang tertera pada table di bawah ini :

Tabel 8 Rincian Realisasi Anggaran Pada Kegiatan Polbangtan Yogyakarta Magelang TA 2021

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian	409.000.000	396.208.377	96,87
2.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian (PEN)	300.000.000	296.382.200	98,79
3.	Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian (PNBP)	542.316.000	540.284.000	99,63
4.	Wirausaha Muda Pertanian	1.820.000.000	1.818.031.744	99,89
5.	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan	11.442.645.000	11.313.404.988	99,04
6.	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (PEN)	815.379.000	809.473.513	99,28
7.	Layanan Perkantoran	10,526,698,000	10.192.574.782	96,83

Dan pada tabel 8 di atas menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 yang tertinggi adalah pada kegiatan Wirausaha Muda Pertanian yaitu 99,89%.

Gambar 9 Rincian Realisasi Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021

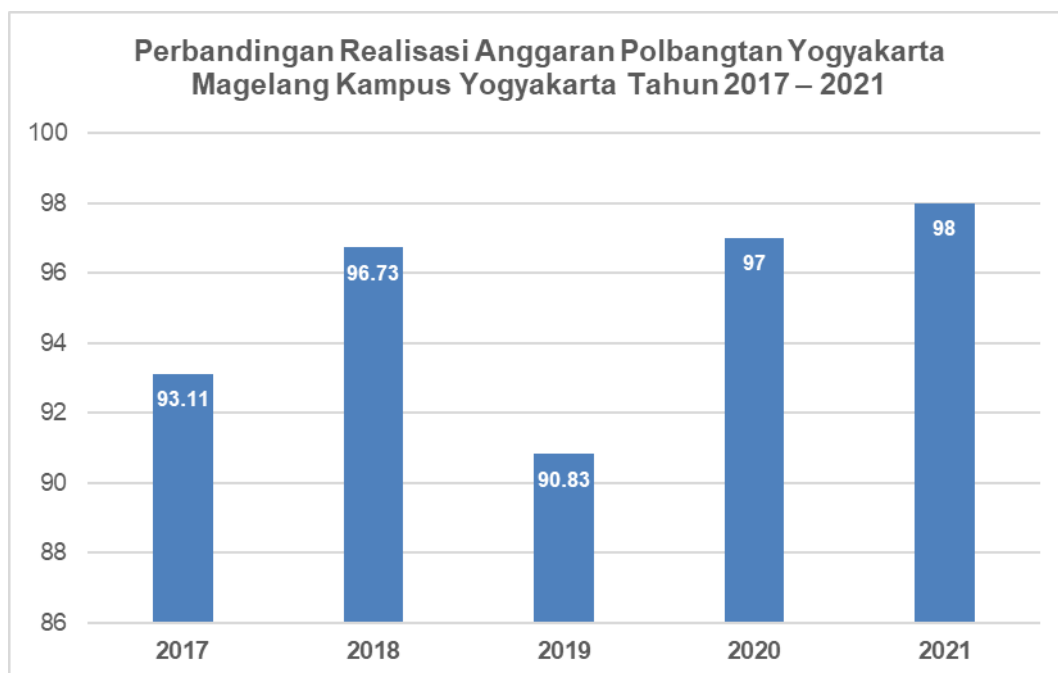


Dibandingkan tahun – tahun sebelumnya realisasi anggaran meningkat setiap tahunnya. Perbandingan realisasi anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta selama 5 tahun terakhir dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Perbandingan Realisasi Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2017 – 2021

TAHUN	PAGU	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
2017	31.623.380.000	29.444.493.204	93,11
2018	27.389.076.000	26.493.636.484	96,73
2019	39.691.235.000	35.875.285.535	90,83
2020	21.302.381.000	20.627.807.184	97
2021	25.836.038.000	25.366.360.634	98

Gambar 10 Perbandingan Realisasi Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dari Tahun 2017 – 2021



Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2021 sudah terlaksana dengan baik, tetapi masih ada hambatan/kendala yaitu adanya revisi DIPA di bulan Juli dan Agustus 2021, serta menjelang akhir anggaran yaitu pada bulan November 2021 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mendapatkan tambahan anggaran pada Kegiatan Sarana dan Prasarana Pendidikan sebesar Rp 500.000.000,- Rincian revisi DIPA TA 2021 seperti terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Alokasi Anggaran dan Revisi DIPA TA 2021

NO	DIPA	TANGGAL DIPA	NOMINAL (Rp)
1.	DIPA Awal	23 November 2020	33.044.218.000
2.	DIPA Revisi I	16 Februari 2021	23.665.946.000
3.	DIPA Revisi II	26 Maret 2021	24.781.325.000
4.	DIPA Revisi III	23 Juni 2021	24.781.325.000
5.	DIPA Revisi IV	24 Juli 2021	26.649.658.000
6.	DIPA Revisi V	26 Juli 2021	26.649.658.000
7.	DIPA Revisi VI	16 Agustus 2021	25.334.658.000
8.	DIPA Revisi VII	23 Oktober 2021	25.334.658.000
9.	DIPA Revisi VIII	17 November 2021	25.836.038.000

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang dilaksanakan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen pada tahun 2021. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 sudah terlaksana dengan baik dengan realisasi anggaran sebesar Rp 25.366.360.634,- (dua puluh lima milyar tiga ratus enam puluh enam juta tiga ratus enam puluh ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah) atau 98% dan realisasi output 107,72% dari target output 895 terealisasi 962. Output terbesar pada kegiatan Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan yang target sebesar 868 orang mahasiswa terserap 935 orang mahasiswa.

Dengan demikian Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen Tahun 2021 diharapkan dapat mendukung percepatan peningkatan produksi komoditas unggulan strategis pertanian.

A. Kesimpulan

1. Dari kelima Indikator Kinerja capaian kinerjanya terserap rata – rata 100% Dan yang terbesar adalah Indikator Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Sektor Pertanian. Dan yang paling rendah pada Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang yaitu 86,58;
2. Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang tahun 2021 menggunakan nilai Unit Kerja Eselon I (BPPSDMP) sehingga Polbangtan Yogyakarta Magelang tidak bisa menganalisa area perubahan mana saja yang perlu mendapatkan nilai tertinggi dan terendah sehingga bisa menjadi bahan evaluasi Polbangtan Yogyakarta Magelang untuk meningkatkan kinerja Lembaga;
3. Realisasi Anggaran 98% sedangkan capaian output mencapai 107,49%;
4. Adanya Pandemi Covid 19 maka kebijakan – kebijakan mengalami perubahan, seperti perkuliahan masih menggunakan daring/online, beberapa kali mengalami perubahan anggaran (DIPA Revisi 8 kali dan POK 15 kali) sehingga berdampak pada kegiatan dan pelaksanaan seluruh kegiatan.

B. Rekomendasi dan Tindakanj

1. Untuk Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang perlu adanya koordinasi dan persamaan persepsi antara Tim Perencanaan Program dan Kegiatan dengan Tim Evaluasi dan Pelaporan sehingga rutin menginput halaman 3 DIPA yang berisi jadwal palang kegiatan dan rencana penarikan dana (RPD) di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta;
2. Untuk Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta tahun mendatang diharapkan tetap melakukan koordinasi secara kontinyu ke Eselon I untuk komponen/area perubahan apa saja yang mengalami perubahan dan segera melakukan penginputan eviden dokumen pada aplikasi Sirabi atau LKE;

3. Melaksanakan kegiatan tepat waktu dengan aturan yang berlaku;
4. Diharapkan pada pelaksana kegiatan untuk segera melakukan kegiatannya sesuai dengan jadwal palang yang sudah disusun pada Rencana Kegiatan Tahunan dan melakukan pengawasan dan monitoring yang kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan dan kinerja;
5. Mengantisipasi dan menindaklanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat.

Sangat disadari bahwa Laporan Kinerja Tahun 2021 ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil penyelenggaraan kegiatan yang telah dilakukan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada Tahun 2021.



politeknik pembangunan pertanian
polbangtan
GROW & ADVANCE yoma